

ABSTRAKSI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah penilaian SKI karyawan Bank Mandiri Pemuda Semarang mengalami peningkatan kategori penilaian cukup, dimana fenomena tersebut perlu segera dibenahi mengingat kategori cukup merupakan rating penilaian yang paling rendah. Selain itu peningkatan pada penilaian kategori cukup naik cukup banyak hanya 10%, sedangkan kategori sangat baik hanya naik 1%, namun pada kategori baik turun cukup banyak yaitu 10%, ini menandakan bahwa ada penurunan kinerja dari karyawan. Penurunan SKI tersebut didukung adanya rangkap jabatan yang sering dilakukan sehingga beban kerja karyawan meningkat, dimana karyawan sering merangkap kerja di 2 sampai 3 *project* sehingga beban kerja yang tinggi menyebabkan kinerjanya menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas kehidupan kerja dan konflik pekerjaan keluarga terhadap stress dalam mempengaruhi kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan di Bank mandiri Pemuda Semarang, responden yang digunakan sebanyak 67 karyawan, menggunakan analisis regresi dan sobel test untuk menguji mediasi.

Hasil penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut: kualitas kehidupan kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap stress, konflik pekerjaan-keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap stress, kualitas kehidupan kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan, konflik pekerjaan keluarga berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja karyawan, dan stress kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan sobel test, didapatkan hasil bahwa stress kerja mampu memediasi pengaruh kualitas kehidupan kerja dan konflik pekerjaan keluarga terhadap kinerja karyawan. Manajemen Bank mandiri selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan gaji dan bonus berupa jasa produksi, THR, tunjangan cuti dan asuransi jiwa/kesehatan, hal tersebut menurunkan konflik pekerjaan-keluarga yang dapat menurunkan stress kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Kata Kunci: kualitas kehidupan kerja, konflik pekerjaan-keluarga, stress, dan kinerja karyawan